

## ABSTRAK

ODGJ tidak patuh melakukan kunjungan ke Posyandu jiwa merupakan masalah yang baru ditemukan dan belum mendapatkan penanganan yang lebih lanjut dari pihak posyandu jiwa sehingga ODGJ terlantar dan tidak mendapatkan pengobatan. Tujuan penelitian menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan posyandu jiwa di kelurahan Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah keluarga yang merawat ODGJ di Posyandu Jiwa Kelurahan Wonokromo Surabaya sebanyak 35 orang dan besar sampel 35 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen kepatuhan kunjungan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data kehadiran. Analisis data menggunakan uji *mann-whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 keluarga yang mendukung ODGJ, sebagian besar (60,0%) 21 keluarga memiliki dukungan keluarga baik, didapatkan seluruhnya (100%) orang dengan gangguan jiwa yang patuh. Hasil uji statistik *Mann-Whitney* didapatkan nilai  $p = 0,000$  yang berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan posyandu jiwa.

Dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan kunjungan posyandu jiwa di kelurahan Wonokromo Surabaya. Perawat memberikan konseling pada keluarga ODGJ akan pentingnya kunjungan ke posyandu jiwa sehingga ODGJ patuh melakukan kunjungan, tidak terlantar dan mendapatkan penanganan yang baik.

**Kata Kunci : ODGJ, kepatuhan kunjungan, dukungan keluarga.**